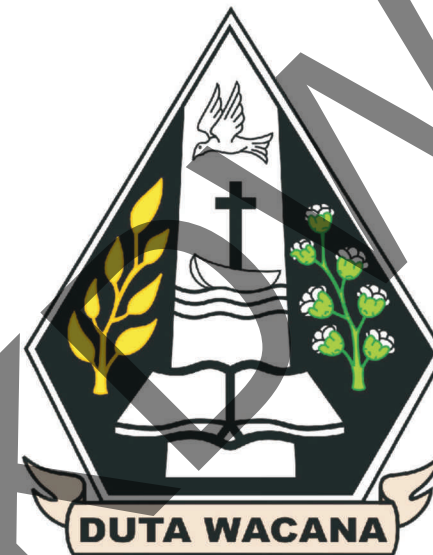


TUGAS AKHIR

**PENATAAN KAWASAN KOMERSIAL TEPI AIR DI KABUPATEN SINTANG,  
KALIMANTAN BARAT**



Oleh:

TUNGGAL SUGANDA  
N.I.M 21 08 1307

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2012**

# TUGAS AKHIR

## PENATAAN KAWASAN KOMERSIAL TEPI AIR DI KABUPATEN SINTANG, KALIMANTAN BARAT

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur Dan Desain  
Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

TUNGGAL SUGANDA  
21.08.130

Di periksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 17-01-2013

Dosen Pembimbing I

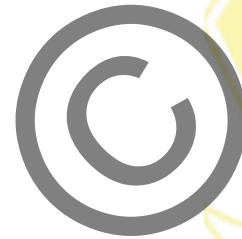


Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II



Ir. Dwi Atmono G., M.T.



Mengetahui  
Ketua Program Studi



Ir. Eddy Christianto, M.T., IAI.

# PERNYATAAN KEASLIAN

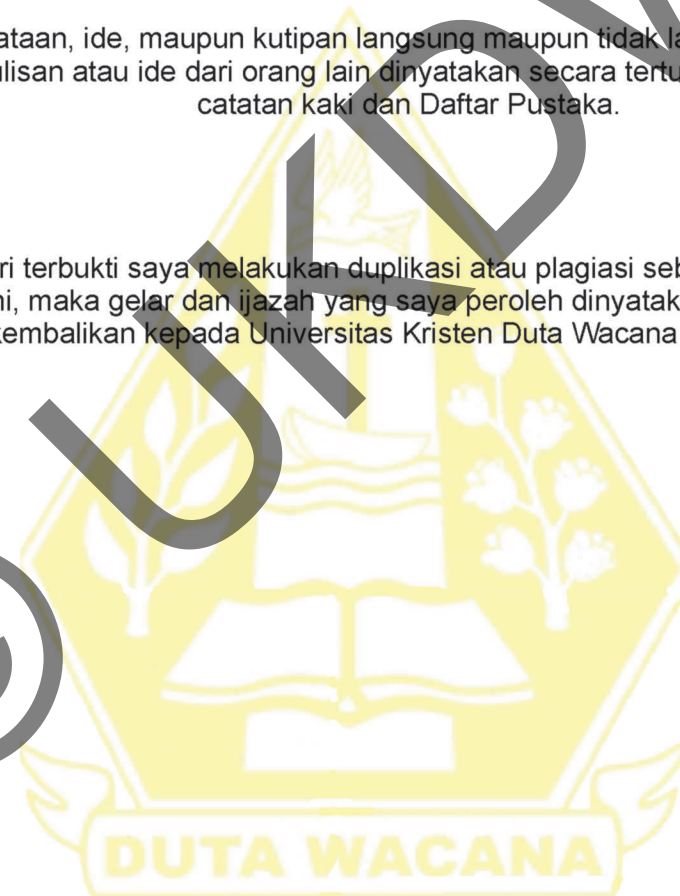
Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

## **PENATAAN KAWASAN KOMERSIAL TEPI AIR DI KABUPATEN SINTANG, KALIMANTAN BARAT**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide dari orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagianya atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta



Yogyakarta, 17 - 01 - 2013

A handwritten signature in black ink, appearing to read "A. Suganda", is written above the printed name.

**Tunggal Suganda**  
21.08.1307

## ABSTRAKSI

Kota Sintang merupakan kota yang menjadi pusat dari kegiatan Komersial di Kabupaten Sintang. Letaknya yang berada pada pertemuan dua buah sungai menjadikan wilayah ini sangat strategis sebagai pusat kegiatan komersial bila di bandingkan dengan kota-kota lainnya di Kabupaten Sintang. Pasar Sungai Durian merupakan kawasan yang di jadikan titik pertemuan dari segala kegiatan komersial baik barang maupun jasa Kota sintang saat ini. Perkembangan kegiatan komersial kota yang pesat dan kurangnya campur tangan dari pemerintah dalam penataan, wilayah ini saat ini menjadi sangat kumuh dan di penuhi oleh bangunan-bangunan pedagang liar serta sampah-sampah di tepian sepanjang Sungai.

Penataan kawasan bertujuan menata serta meningkatkan kegiatan pembangunan dan kepariwisataan di Kota Sintang khususnya pada tepian sungai Pasar Sungai Durian yang telah rusak saat ini. Penataan menitik beratkan pada konsep *Waterfront View*, letaknya yang berada pada tepian sangat cocok untuk kegiatan komersial maupun sebagai kegiatan kepariwisataan. Penataan akan di bagi menjadi beberapa kelompok besar yang akan mewakili kegiatan-kegiatan yang telah berkembang di kawasan ini sebelumnya. kelompok pertama terdiri dari kegiatan jasa yaitu, dermaga, parkir, taman terbuka, sedangkan untuk kawasan kedua di fokuskan untuk kegiatan komersial dan hiburan berupa *foodcourt*, panggung hiburan, serta parkir. Kelompok ketiga, untuk kegiatan kepariwisataan berupa retail-retail untuk souvenir dan restoran.

Kelompok-kelompok kegiatan akan di satukan di beberapa bangunan terapung dengan menghadap sungai. Bangunan terapung menjadi pilihan di karenakan merupakan contoh arsitektur lokal yang bertahan hingga saat ini. Dengan bangunan terapung diharapkan akan meningkatkan kegiatan kepariwisataan dan pembangunan bagi kota Sintang.

**Kata Kunci :** Sintang, komersial, penataan, *waterfront*, terapung.



# LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENATAAN KAWASAN KOMERSIAL TEPI AIR DI KABUPATEN SINTANG, KALIMANTAN BARAT  
Nama Mahasiswa : Tunggal Suganda  
No. Induk Mahasiswa : 21.08.1307  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : IX  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : TA8306  
Tahun : 2011/2012  
Prodi : Teknik Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta  
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal:

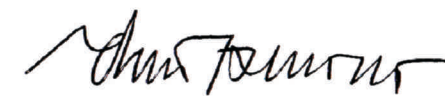
17 - 01 - 2013

Dosen Pembimbing I



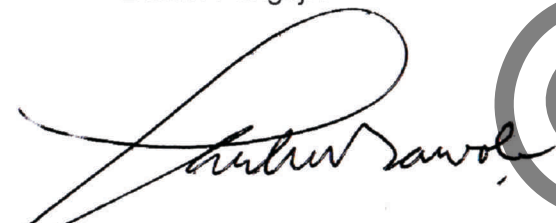
Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II



Ir. Dwi Atmono G., M.T.

Dosen Penguji I

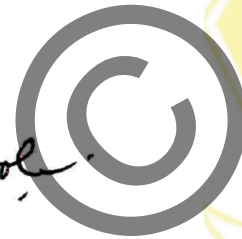


Dr. -Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Penguji II



Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch., IAI.



© UKDW



Tugas Akhir ini di persembahkan secara khusus untuk Bapa dan Mamaku tercinta beserta seluruh keluarga, teman-teman kondyang jaya, negeriku Indonesia Raya, seluruh kerabat, serta untuk seluruh masyarakat kota Sintang.

# KATA PENGANTAR

Dengan terselesaikannya Tugas akhir ini penulis hendak mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus yang baik, karena berkat penyertaan serta tuntunanNya penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir yang berjudul Penataan Kawasan Komersial Tepi Air di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Tugas akhir ini disusun dengan tujuan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan jenjang pendidikan strata-1 pada program studi Teknik Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penataan Kawasan Komersial Tepi Air di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat merupakan sebuah proyek yang berada pada pusat perekonomian barang dan jasa, pemukiman, keagamaan,serta pendidikan di Kabupaten Sintang. Daerah yang di dominasi oleh kegiatan jual beli barang dan jasa yang terletak pada pertemuan Sungai Kapuas dan Sungai Melawi. Karena letaknya yang sangat vital desain penataan mengacu pada desain yang mempertimbangkan seluruh aspek yang bersangkutan dengan kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam kawasan tersebut. Fokus utama terletak pada sepanjang tepian air dengan konsep *waterfront view* yang merupakan arah perencanaan kota sintang untuk kawasan sepanjang sungai ini. Target utama penataan adalah menata para pedagang kaki lima dan dermaga sehingga dapat meningkatkan kembali citra kota yang sudah memudar sebagai kota tepian air. Desain kawasan yang memperhatikan *view*, ruang terbuka hijau, penghawaan, keterturan dan kebersihan (limbah), kenyamanan pengguna, serta akulturasi dari beberapa etnis serta model bangunan terapung menjadi konsep utama dalam penataan kawasan ini. Penataan kawasan ini diharapkan akan mengangkat kembalinya citra kawasan sebagai kota tepian air serta menjadi *icon* dalam pengembangan pembangunan kawasan Kabupaten Sintang selanjutnya.

Sebagai penutup, penulis hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungannya baik secara langsung maupun tidak sehingga tugas akhir ini dapat selesai dengan seperti apa yang telah di harapkan. Untuk itu penulis hendak berterima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa.

2. Bapa dan Mama, terima kasih untuk semua dukungan serta semangat yang telah kalian berikan selama ini sehingga semuanya bisa berjalan dengan apa yang telah kalian impikan selama ini.

3. Ibu Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. dan Bapak Ir. Dwi Atmono G., M.T. selaku dosen pembimbing, terima kasih karena selama ini dengan tekun telah memberikan segala waktu, pikiran, serta bimbingan kepada saya. Terima Kasih banyak.

4. Dosen dosen penguji, Bapak Dr. -Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP. selaku Dekan FAD dan sebagai dosen wali serta Bapak Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch., IAI.terima kasih atas waktu, ilmu dan masukan yang telah dibagikan dalam diskusinya selama di ruang sidang.

5. Bapak Ir. Eddy Christianto, M.T., IAI. selaku Kepala Program Studi Arsitektur. Terima kasih atas penyertaan kepada seluruh mahasiswa selama masa perkuliahan ini.

6. Seluruh dosen dan staff FAD yang selama ini memberikan ilmu serta bimbingan Ibu Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. yang cantik, Ibu Imelda Irmawati Damanik, S.T., MAUD., yang baik, Bapak Parmonangan Manurung, S.T., M.T., IAI. yang pemurah, Bapak Dr. -Ing. Ir. Winarna, M.A. yang luar biasa, serta Ibu Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D. serta Mas Nano, Mas Dwi, dan khususnya kepada kakak David K.T. Tabelak, ST. yang selalu ada untuk membimbing dan mengajarkan tanpa henti-hentinya. Terima kasih atas kepeduliannya selama ini kepada kami. Mas Dave juara.

7. Terima kasih untuk Teman seperjuangan yang selalu membantu baik dalam suka maupun duka dalam menghadapi tugas akhir ini:

• Charistina Natalia, terima kasih buat bantuannya selama tugas akhir, buat grafis, presentasi, laporan, maket, resume, makanan-makannya nya juga, bahan ejekan, buat hipnotisnya, jalan-jalannya, modusnya. Pokoknya mbak lia juara, terima kasih.

• Michelle, kamu cantik. Terima kasih untuk semangat yang kamu berikan lewat senyummu. Terima kasih.

• Nugroho Eko, kopi sama rokoknya jos om. Terima kasih udah mau menjadi teman gembel dalam duka dan suka patah hati selama ini. Teman untuk selamanya.

• Adimas Kristiadi, terima kasih karena sudah menjadi teman sehidup semati selama tugas akhir, buat semua nasihat dan ide-ide yang cemerlang mulai dari awal sampai akhir, terima kasih juga udah ngebantuin maketnya sob.

• Yohanes Rieno terima kasih karena udah mau buati 3D-nya om, terima kasih juga udah mau di repotin edit in foto nya sekalian.

• Domass, terima kasih udah mau membantu selama di studio walau buruh kasar itu tetap membantu, udah mentraktir dan jalan-jalan ke site Tugas akhir mu. Campingnya sangat menyenangkan. Terima kasih.

• Aldi Herdian, dot terima kasih buat bantuannya selama jadi teman seperjuangan selama tugas akhir, makasih buat maketnya juga.

• Titis S., F.Agung terimakasih udah banyak membantu selama tugas akhir dan teman liburan yang gila.

• Benedect Olland Pranidhana yang dekil terima kasih untuk bantuannya. Suwun.

• Putra D.T (Maksi) terima kasih buat kamarnya, komputernya, scanernya, print-print an nya. serta semua masukan-masukan yang sangat membantu.

• Mike linthon, Pak de, Mas fe, Tinut, Milow, kalian *amazing*, terima kasih udah nemenin selama suntuk tidak bergairah dan terima kasih udah ngebantuin maketnya.

• Mas Rudy, Kristianus, Riky, Agustina Candra, terima kasih sudah jadi teman studio yang menyenangkan.

• Yusak Senja Utama, Jimmy, kalian jenius. Terima kasih untuk contoh dan presedennya.

• Clausie, Mbak Maria, Rinta, Andrias Ari Subarno, terima kasih atas semua masukan, saling mengingatkan dan udah ngebantuin dengan laporan perancangan dadakannya.

• Ian, Wastu terima kasih karena mau menampung selama masa suram pengusiran.

8. Seluruh teman-teman angkatan 2008 tercinta, terima kasih atas belajar barengnya selama 4 tahun ini. Kalian sungguh luar biasa.

9. Seluruh Keluarga Pecinta Pengamat Lingkungan dan Alam (GAPPALA) yang ga bisa disebutin satu-satu, kalian luar biasa. Terima kasih.

10. Fransiskus Ambang Suling, Afen, terima kasih karena sudah membantu dalam melakukan survei di site.

11. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima Kasih Banyak.

Yogyakarta, 17 - 01 - 2013

Tunggal Suganda



	<b>Halaman Judul</b>	<b>i</b>
	<b>Daftar Isi</b>	<b>ii</b>
	<b>Kerangka Berfikir</b>	<b>01</b>
	<b>Pendahuluan</b>	<b>02</b>
Kalimantan, Kalimantan Barat, Potensi Kalimantan Barat, Kabupaten Sintang, Profil Kota Sintang, Kota Sintang Dalam Arsitektur, Elemen Pembentuk Cita Kota Sintang, Sungai Kapuas dan Sungai Melawi, Fungsi kawasan		
	<b>Studi Preseden</b>	<b>05</b>
Cheonggyecheon Park, Boat Quay, Clarke Quay, Strategi penataan Kawasan.		
	<b>Studi Literatur</b>	<b>08</b>
Penataan Kawasan Komersial Tepi Air, Waterfront, Elemen Citra Pembentuk Kota, Floating Structure, Restoran dan Dermaga.		
	<b>Programming</b>	<b>10</b>
Skema Pelaku Kegiatan, Skema Kelompok Kegiatan, Tabel Ruang Blok I, II,&III, Pola Kegiatan, Kelompok Ruang, Analisis Besaran Ruang, Tabel Besaran Ruang.		
	<b>Tinjauan Lokasi</b>	<b>13</b>
Potensi Kawasan, Kawasan Sebagai Gerbang dan Pusat Ekonomi Kawasan, Tampak & Kondisi Existing Kawasan, Sistem Struktur Bangunan Tepi Air Pada Kawasan.		
	<b>Analisi Kawasan</b>	<b>15</b>
Kawasan terhadap kota, Aksesibilitas, Kawasan terhadap teori elemen kota, Kawasan terhadap iklim kota, Masa bangunan, Orientasi bangunan, Vegetasi, Sirkulasi, Struktur, Pencahayaan		
	<b>Konsep</b>	<b>17</b>
Zoning, Gubahan masa, Orientasi, Sirkulasi, Lanskap & Vegetasi, Street furniture, pencahayaan dan atraksi air, Sumber Air & utilitas, Kelistrikan, Penanggulangan kebakaran, Struktur, Sirkulasi per blok, Material, Warna, Motif desain.		
	<b>Daftar Pustaka</b>	<b>20</b>
	<b>Lampiran</b>	<b>21</b>





# RESUME

Final Design

Sintang City, has become the center of commercial activities in Sintang. Lies at the confluence of two rivers makes this area became the most potentialspot for commercial growth rather than the other cities in Sintang. Sungai Durian market area purposed as the main meeting point of all the commercial activities of both goods and services in Sintang City today. The rapid growth of commercial activities can't be controlled due to the lack of government interfee in arranging the spot. The area has now turned into a very seedy and filled with merchant's buildings logging and rubbish wastes along the river bank.

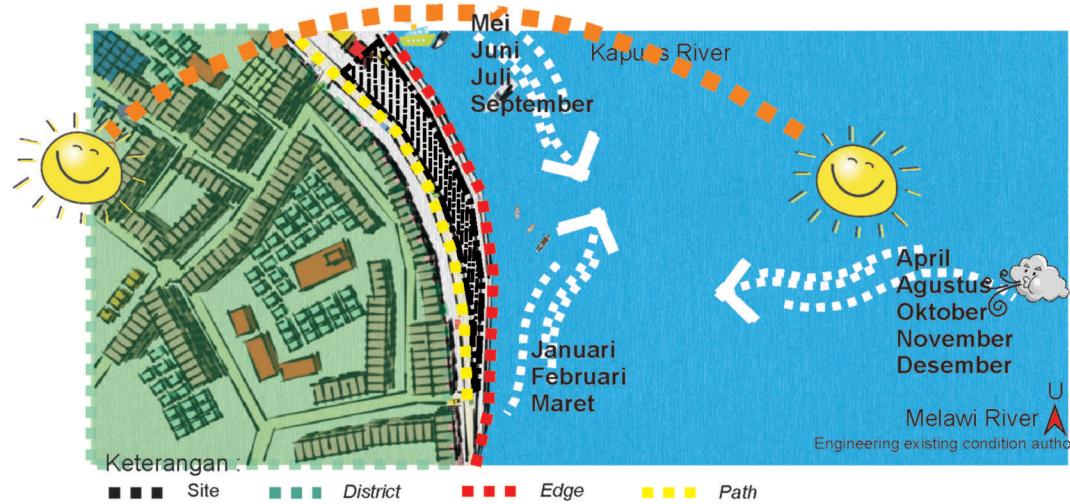
The objection of arranging this area is to organize and enhance the regional development and tourism in the city especially from the bank of Sintang River by re-arranged the market of Sungai Durian which has been damaged at this time. Structuring project focuses on the concept of Waterfront View for it lies on the edge which is perfect for commercial activities as well as tourism activities. The arrangement project will be divided into several large groups where each group will represents the activities that have been developed in this area before. The first group consists of service activities, such as docks, parking, gardens, while the second group focused on commercial activities and entertainments such as food court, entertainment stage, as well as parking. The third group created for retail-tourism activities such as souvenir retails and restaurants.

The activities of the groups will be united in three floating buildings which facing the river. Floating Building was chosen due to its possibility to present the local architecture that survives still until this day. The expectment by using floating building is to increase the tourism activities and the development for the city's sake.

### Conclusion

The purpose of this project is to re-arranged a better Sungai Durian Market so that people can travel and enjoy the nature, river, and local wisdom of Sintang City.

By managing the commercial and tourism activities, Sintang Waterfront City is expected to become the hit icon of the area, so the city could has rapid development which still combined with the harmony between nature, people and architecture.



### Potential Areas

An interesting view of two rivers, The Palace Sintang, forests, and Bukit kelam.



Located in a commercial area.

The location is very strategically located right at the meeting point between the Kapuas river and the Melawi river.



Surrounded by the hustle of activity of people's daily lives.

The main gate of the waterway, and the main road from a landline.



The total area of the waterfront area 5.59 ha KDB outbreaks of 70-90% and KLB maximum of 3.6.

Temperatures ranging from 22 C-33 C with 60-90% humidity.

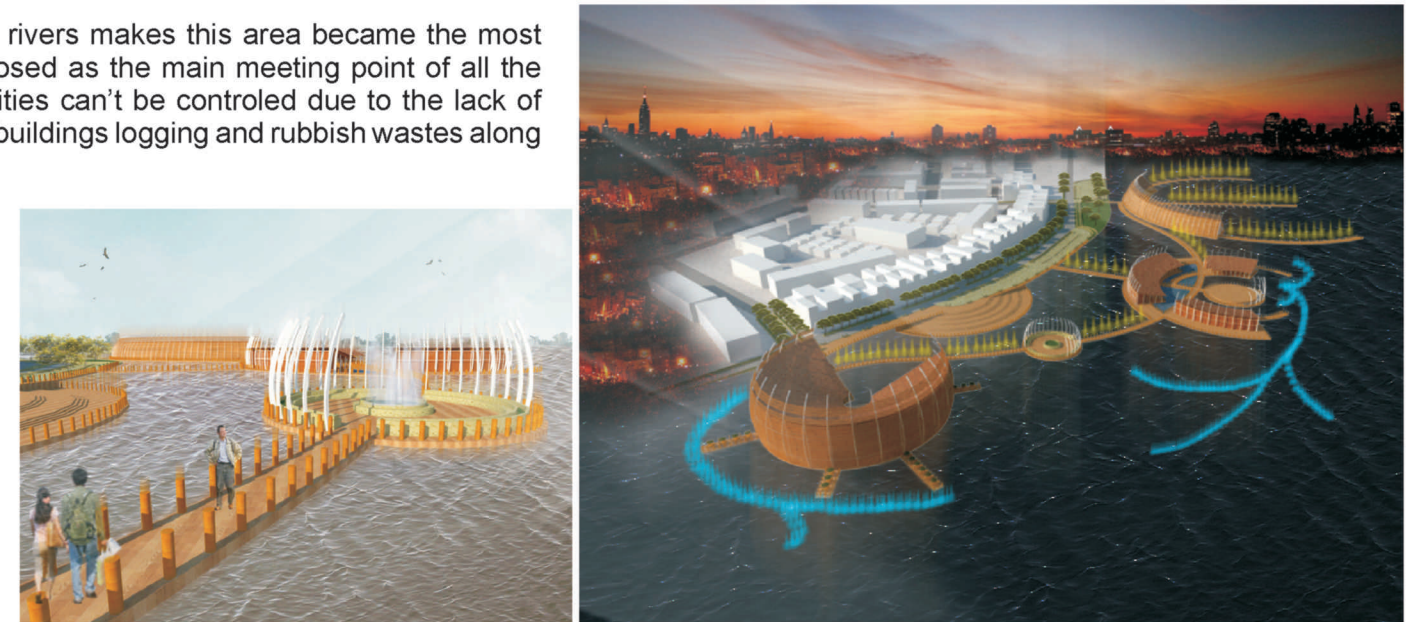


Wind speed 3-5 knots from the north and east

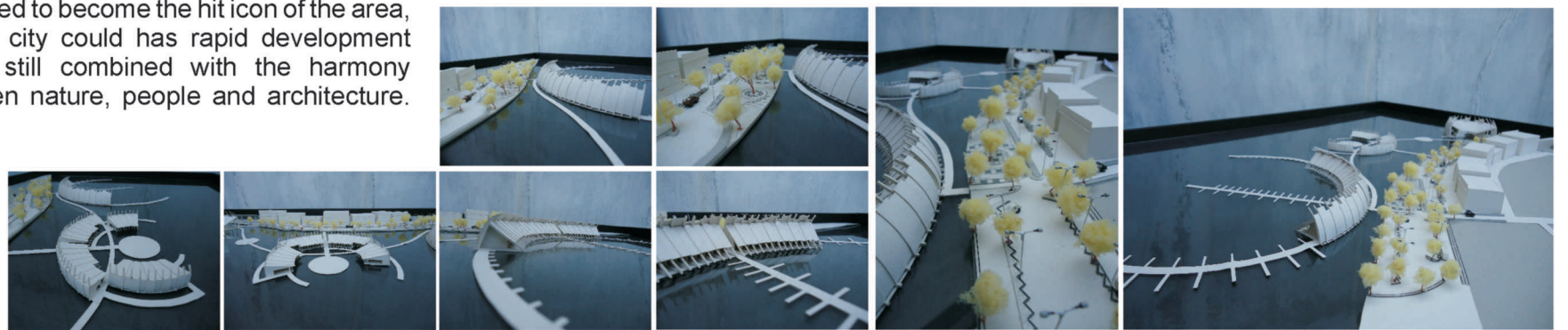
The sun shines an average of 57%



Rainfall, June and January 20.50 mm 447.40 mm



mock-up model of building



ORGANIZING THE WATERFRONT COMMERCIAL AREA  
**IN SINTANG, WEST BORNEO**  
 TUNGGALSUGANDA CHRISTIAN UNIVERSITY  
 21 08 1307 DUTA WACANA

## Penataan Kawasan Komersial Tepi Air di Sintang, Kalimantan Barat

### What?

Menurut kamus besar bahasa Indonesia **penataan** adalah sebuah proses, perbuatan menata ; pengaturan ; penyusunan. Menurut Tohir K.A. (1991) tata lingkungan bertujuan untuk :

- Menjamin kesehatan dan kesejahteraan manusia;
- Melindungi lingkungan seperti, tanah, air, udara, flora dan fauna, dari gangguan alam dan manusia dan makhluk hidup lain yang sifatnya merusak;
- Menghilangkan atau menghapus atau memberantas bahaya, kerusakan, kerugian dan beban-beban lain yang disebabkan oleh manusia;
- Memperbaiki mutu dan kualitas lingkungan.

**waterfront** diartikan sebagai wilayah perairan yang terletak didalam kota dalam berbagai ukuran. Wilayah perairan tersebut dapat berbentuk sungai, danau, laut, teluk, tanjung, atau kanal. Dikatakan juga dalam perancangan sebuah proyek **waterfront**, kita harus mengikutsertakan segala sesuatu dari lingkungan sekitar, Breen,A. & Rigby,D. (1994).

### Why?

**masalah** : Perkembangan kota yang sangat pesat menjadikan perlunya penataan kota agar tercipta citra kota yang baik. Namun kurangnya kesigapan pemerintah daerah dan kesadaran dari masyarakat sekitar tentang lingkungan sekitar menjadikan perkembangan kota kotor, kusut, tidak terarah/kumuh dan hilangnya citra kota sebagai kota tepian Air.



Dermaga bagi transportasi air | Kawasan di dominasi ruko-ruko dan PKL | Kondisi kawasan yang kumuh dan kotor | View yang menarik

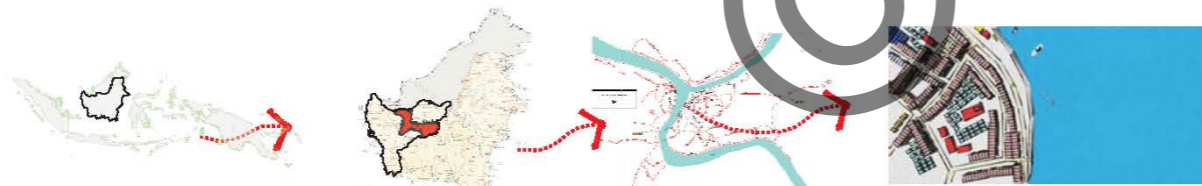
**potensi** : Letak kota yang strategis sangat cocok pusat komersial, maupun untuk wisata. Posisi berada pada pertemuan dua sungai menjadikan kawasan ini memiliki view yang sangat khas.

### What For?

Menata kawasan komersial agar mendukung perkembangan kota dan sebagai tempat rekreasi kota serta mengangkat kembali citra kota sebagai kota tepian air.

### Where?

**area perencanaan**: Tepian sungai pada kawasan komersial Pasar Sungai Durian.



**lokasi** : Terletak di pertemuan sungai Kapuas dan sungai Melawi yaitu pada Jl. Brigjen Katamso, Jl. Kol. Sugiono, Jl. DI Panjaitan Sintang, Kalimantan Barat.

**existing** : Kawasan merupakan gerbang bagi pengguna transportasi air serta pusat kegiatan komersial di kabupaten Sintang

### How?

**pengumpulan data** :

#### 1. Data Primer :

- ☒ Dokumentasi kawasan berupa foto.
- ☒ Data aktivitas kawasan berdasarkan pengamatan langsung
- ☒ Data fisik kawasan existing, yang meliputi: Ketinggian masa bangunan, fasad & fungsi bangunan.

#### 2. Data Sekunder :

- ☒ Dokumen Rencana tata ruang wilayah kota Sintang.
- ☒ Dokumen rencana tata letak bangunan dan lingkungan BWK A kota sintang 2008-2013.
- ☒ Buku yang mendukung teori tentang penataan.



Penataan kawasan komersial tepi air di sintang, Kalimantan Barat merupakan sebuah proyek penataan **waterfront** dengan fungsi meningkatkan kembali citra kota sebagai kota tepian air yang sudah lama hilang. Penataan ini akan dilakukan pada sepanjang sungai di kawasan Pasar Sungai Durian dengan penambahan beberapa fungsi baru berupa dermaga, kantor, taman kota, pedestrian, parkir, fasilitas rekreasi, *street furniture*, *food court*, retail souvenir, dan restoran terapung. Penataan tidak hanya bertujuan untuk menampilkan citra kota yang baru tetapi juga sebagai salah satu *icon* untuk wisata kota Sintang

### Analisis

#### Analisis Makro

Analisis Kalimantan Barat, kota Sintang, & pusat komersial pasar Sungai Durian sebagai pusat pengembangan waterfront

#### Analisis Mikro

Analisis kondisi eksisting, fasilitas pada kawasan, dan sirkulasi kawasan sebagai gerbang kota.

### Teori

#### Studi literatur :

*Waterfront*, tata guna lahan pada wilayah perairan, fasilitas pendukung kawasan *Waterfront*.

#### Studi Preseden :

Studi banding dengan kawasan yang hampir sama dengan topik bahasan.

### Kesimpulan

### Konsep Perancangan

### Penataan & penambahan fasilitas tepi air

Konsep penataan, Konsep fasilitas pendukung, Konsep sirkulasi, Konsep open space & vegetasi, Konsep utilitas, Konsep street furniture, Konsep bangunan

### Output: Transformasi Desain

# Pendahuluan

## Kalimantan

## Potensi Kalimantan Barat

## Hasil Bumi

Salah satu pulau terbesar yang ada di Indonesia terdiri dari 4 provinsi:

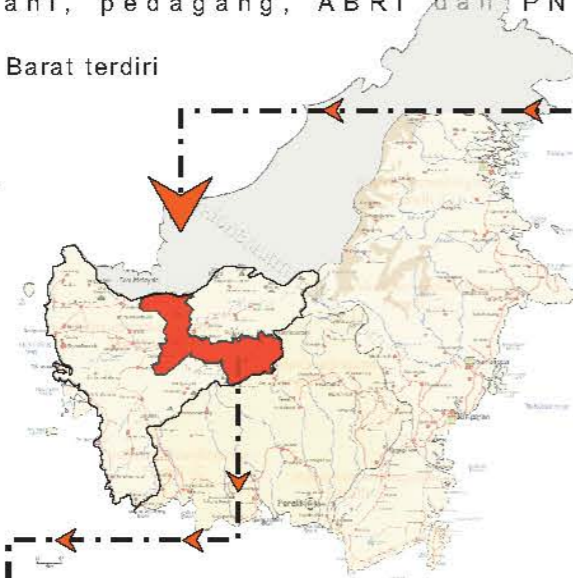
- Kalimantan selatan dengan ibu kota Banjarmasin.
- Kalimantan barat dengan ibukota Pontianak.
- Kalimantan timur dengan ibu kota Samarinda.
- Kalimantan Tengah dengan ibu kota Palangkaraya.

## Kalimantan Barat

Provinsi Kalimantan Barat terbentuk pada tanggal 1 Januari 1957 bersamaan dengan provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. Kalimantan Barat memiliki ratusan sungai baik besar maupun yang kecil, sehingga menjadikan Provinsi ini dijuluki Provinsi "Seribu Sungai". Secara geografis Provinsi ini terletak antara 109° 19'36" BT-109° 21' 27,81" BT 0°00'-19,94 LU-0° 02' 7,38" LU dengan mayoritas penduduk terdiri dari petani, pedagang, ABRI dan PNS.

Dengan kalimantan Barat terdiri dari 12 kabupaten yaitu:

- Kabupaten Bengkayang
- Kabupaten Kapuas Hulu.
- Kabupaten Kayong Utara.
- Kabupaten Ketapang.
- Kabupaten Kubu Raya.
- Kabupaten Landak.
- Kabupaten Melawi.
- Kabupaten Pontianak.
- Kabupaten Sambas.
- Kabupaten Sanggau.
- Kabupaten Sekadau.
- Kabupaten Sintang.



## Kabupaten Sintang

Kabupaten Sintang terletak di propinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Kota Sintang pada awalnya merupakan sebuah kerajaan Hindu yang terbentuk pada abad ke-13 dengan Demang Irawan yang bergelar Jubair I (±1262 M) sebagai raja pertamanya.

Asal-Usul nama Sintang, berasal dari nama senantang, yaitu tempat bertemunya dua aliran sungai Melawi dan Sungai Kapuas. Pada akhir abad ke-18 kerajaan sintang berubah menjadi kerajaan islam. Kerajaan yang kental dengan budaya melayu ini meninggalkan jejak berupa kerajaan, keraton, dan makam kerajaan di kota Sintang.



Lidah Buaya



Karet



Kelapa Sawit

## Pariwisata



Pantai Kijing



Tugu Khatulistiwa



Pulau Datok



Bukit Kelay



R. Betang E nsaid Panjang



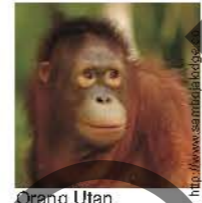
Hutan Wisata Baniang



Danau Sentarum



Riam Caggat



Orang Utan



Ikan Arwana/ Silur



Enggang Gading



Dillenia beccariana



Kelas/ Lutung Merah



Kelempiau



Kantong Semar



Rumah Betang

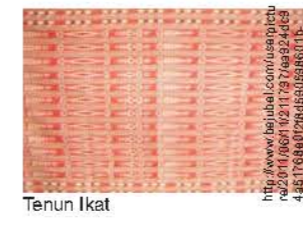


Pantai Pasir Panjang



Pulau Karimata

## Kerajinan / Souvenir



Tenun Ikat



Parang Mandau



Kerajinan Manik-manik



Kerajinan rotan

## Kuliner Khas Kalimantan Barat



Kue Choi



Pisang goreng Pontianak



Lampok/dodol durian



Panggang



Kerupuk Basah



Telur ikan Biawan



Gotong Pangkong

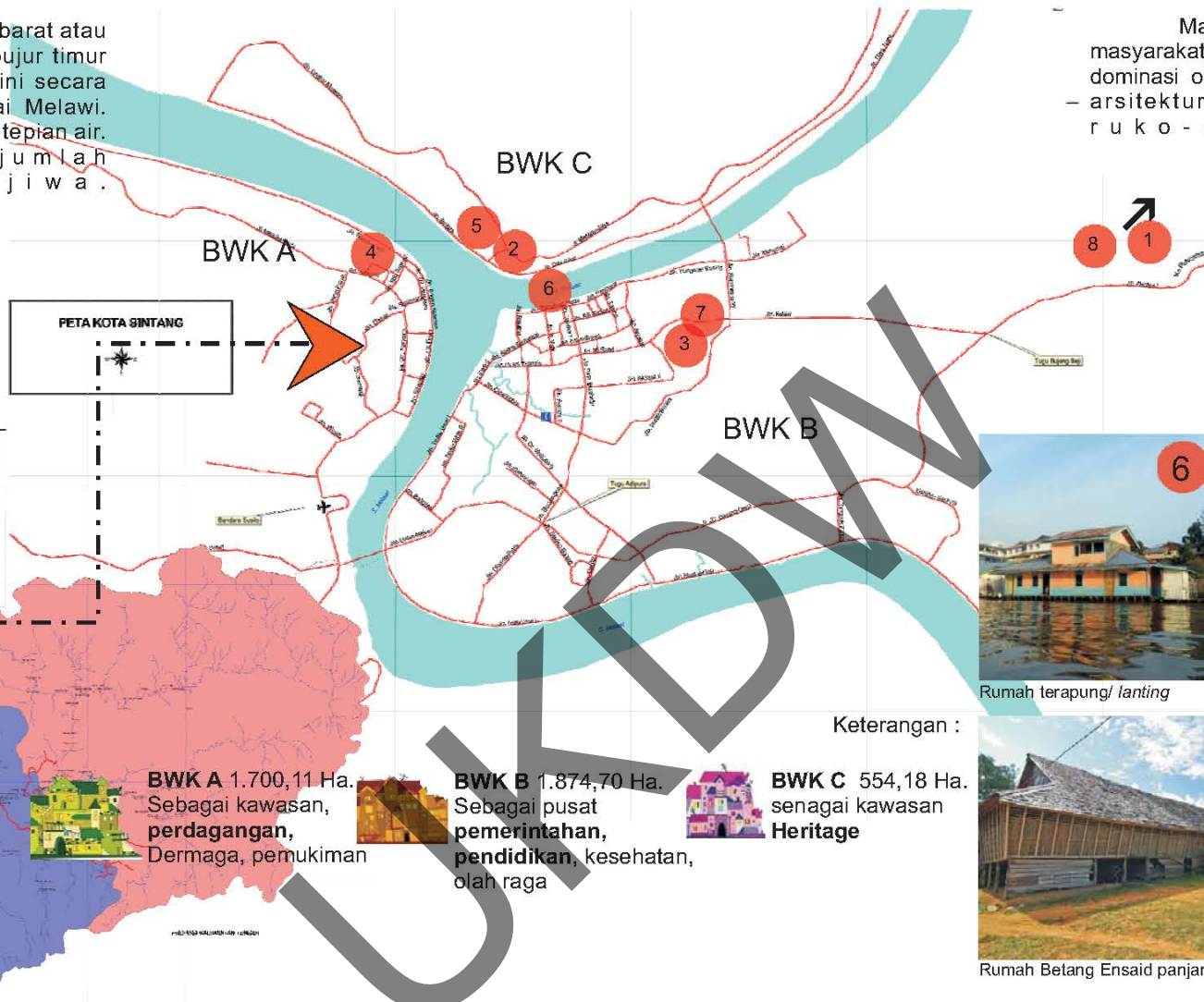
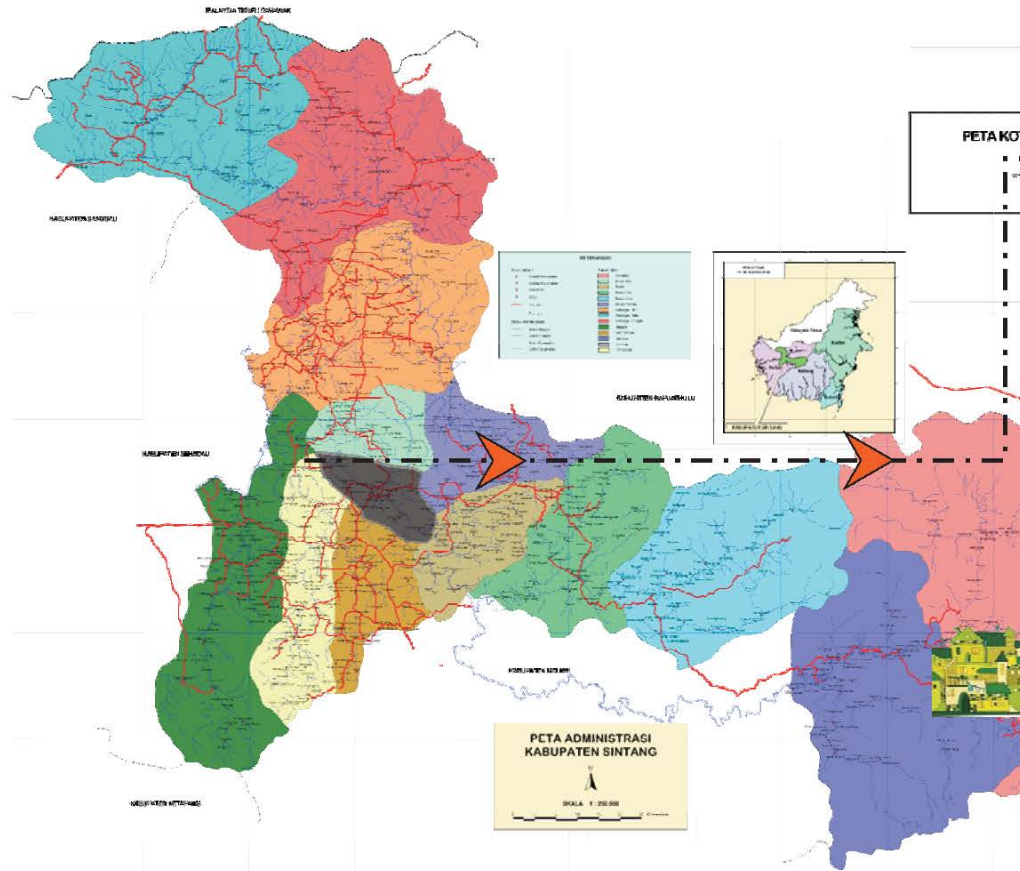


Kepala ikan Baung

# Pendahuluan

## Kabupaten Sintang

Kota Sintang adalah sebuah kota yang terletak di Kalimantan Barat atau diantara 1°05' lintang utara serta 0°46' lintang selatan dan 110°50' bujur timur serta 113°20' bujur timur. Kota dengan luas mencapai 21.635 Km<sup>2</sup> ini secara fisik terletak pada titik pertemuan dari sungai Kapuas dan sungai Melawi. Letaknya yang strategis menjadikan kota sintang dikenal sebagai kota tepi air. Kota Sintang pada tahun 2008 memiliki jumlah penduduk mencapai 357.479 jiwa.



## Kota Sintang Dalam Arsitektur

Mayoritas penduduk dari kota Sintang di dominasi oleh suku dayak, melayu dan masyarakat etnis tionghoa. Arsitektur yang terlihat biasanya pada daerah pesisir di dominasi oleh arsitektur melayu, kemudian untuk daerah daratan di dominasi oleh arsitektur suku dayak, sedangkan untuk etnis tionghoa menghuni ruko-ruko di area komersial.



## Profil Kota Sintang

Sejak terbentuknya kota Sintang, sungai ini memiliki peranan penting bagi kota sintang, tidak hanya sebagai jalur transportasi, dalam dan luar kota, tempat wisata, mata pencaharian, tetapi juga sebagai pemenuh kebutuhan untuk rumah tangga dan juga sebagai tempat tinggal penduduk berupa *lanting* (rumah terapung).

Secara politik administratif, kota Sintang di tetapkan sebagai ibu kota kabupaten sehingga orientasi ke kota ini yang bersifat administratif di ikuti oleh orientasi sosial ekonomi.

## Kondisi Fisik dasar

- terletak pada pertemuan sungai Kapuas dan Sungai Melawi
- suhu berkisar antara 22°C-33°C dengan kelembaban 60-90%.
- penyinaran matahari rata-rata 57%
- jenis tanah:
  - \* tanah aluvial
  - \* tanah gambut
  - \* tanah podsolik merah kuning
- 15-50 m diatas permukaan laut, dengan kemiringan 0-15%.
- Kecepatan angin 3-5 knots dari arah utara dan Tenggara
- Curah hujan, juni 20,50mm dan januari 447,40 mm
- Daerah sintang umumnya tergenang sehabis hujan

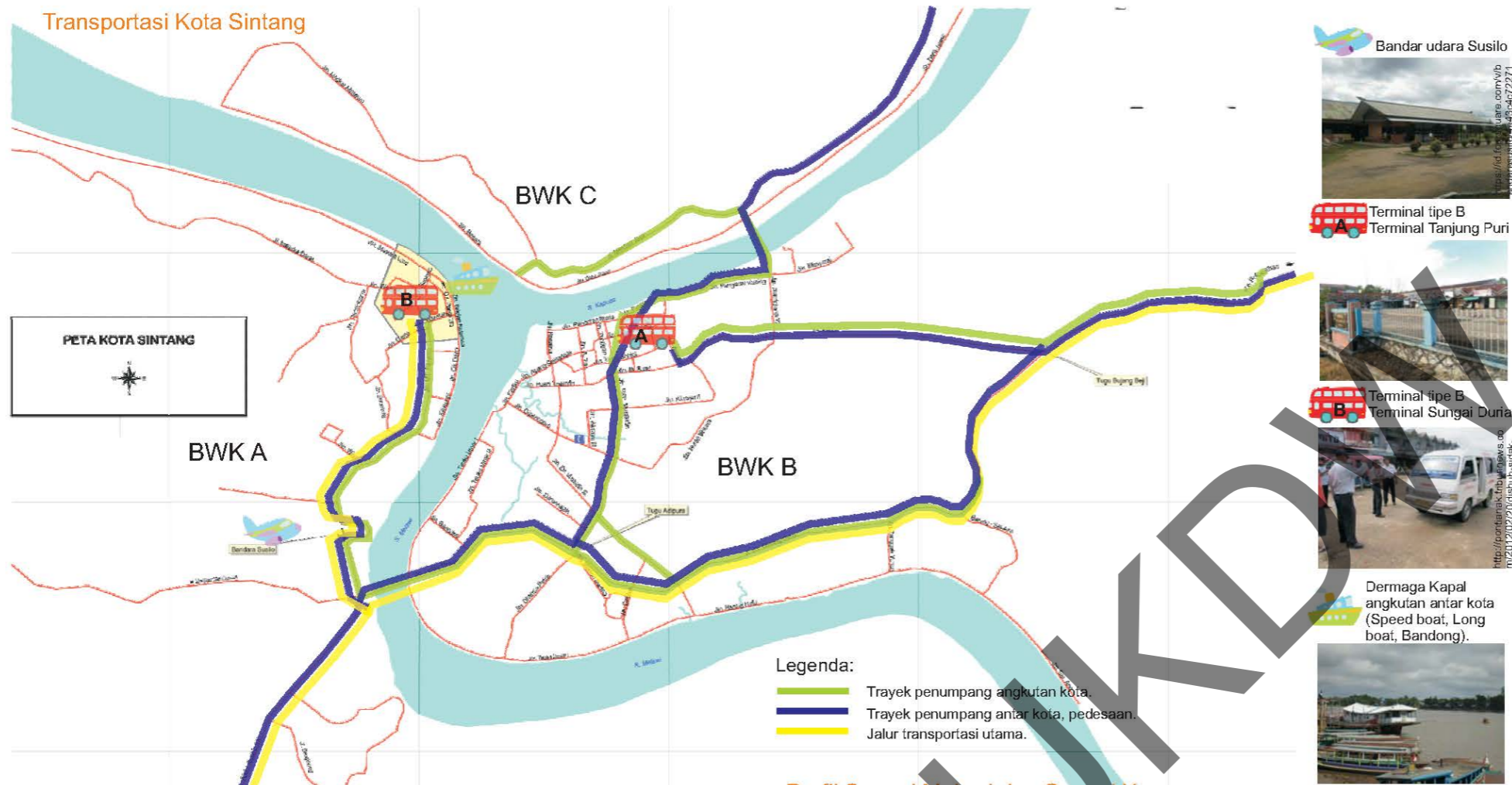
## Elemen Pembentuk Citra Kota Sintang

- Path**  
Path di kota Sintang adalah Jalan Sintang-Putussibau
- Nodes**  
kawasan simpang 5 adalah salah satu node yang ada di sintang
- District**  
foto udara menunjukkan district kota sintang
- Landmark**  
Jembatan sungai Melawi adalah salah satu node yang ada di Kota Sintang
- Edges**  
Sungai melawi dan sungai kapuas membagi kota sintang menjadi 3 bagian.



# Pendahuluan

## Transportasi Kota Sintang



## Fungsi Kawasan

Selain Pertanian, perdagangan adalah salah satu kegiatan yang berkembang pesat di kota Sintang. Sebagai ibukota Kabupaten tentunya itu sudah wajar mengingat ibukota adalah pusat seluruh kegiatan dari kota-kota sekitarnya, salah satu pusat perdagangan di kota sintang adalah pasar Sungai Durian.



Pasar sungai durian memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kota-kota yang ada di sekitarnya terutama dalam bidang perdagangan. bagi daerah-daerah kecil di sekitar kota Sintang merupakan satu-satunya tujuan untuk membeli maupun untuk menjual ikan, karet, sayur atau hasil bumi mereka lainnya. Bahkan sering kali menjadi tempat penjualan produk-produk dari negara tetangga Malaysia.

Terminal Sungai Durian dan dermaga kapal Sungai Durian menjadi titik pertemuan dari seluruh jalur transportasi yang ada di Kota Sintang. Terminal dan dermaga ini tidak hanya melayani transportasi dari dalam kota tetapi juga dari luar kota. Bagi kota-kota yang ada di sekitar kota Sintang, dengan kondisi jalan yang terkadang buruk menjadikan sungai sebagai salah satu transportasi alternatif murah andalan untuk membawa kebutuhan dagang ke kota mereka khususnya pada kabupaten Ambalau dan Serawai

## Profil Sungai Melawi dan Sungai Kapuas

- Melawi berhulu pada Air Terjun Nokan Nayan dan berakhir di Sungai Kapuas
- Pertemuan sungai Melawi dan Sungai Kapuas membentuk kota Sintang
- Sungai kapuas merupakan sungai terpanjang di Indonesia dengan panjang total 1.143 km.
- Pada musim hujan aliran berwarna kecoklatan karena membawa endapan lumpur
- 2 Sungai ini merupakan rumah dari lebih 300 jenis ikan.
- Sungai ini digunakan sebagai transportasi, pemenuh kebutuhan dan sebagai lahan untuk rumah.
- Banyak terdapat penambang emas baik tradisional maupun penambang liar.
- Sering di gunakan sebagai ajang lomba sampan/ perahu



## Sungai Melawi dan Sungai Kapuas

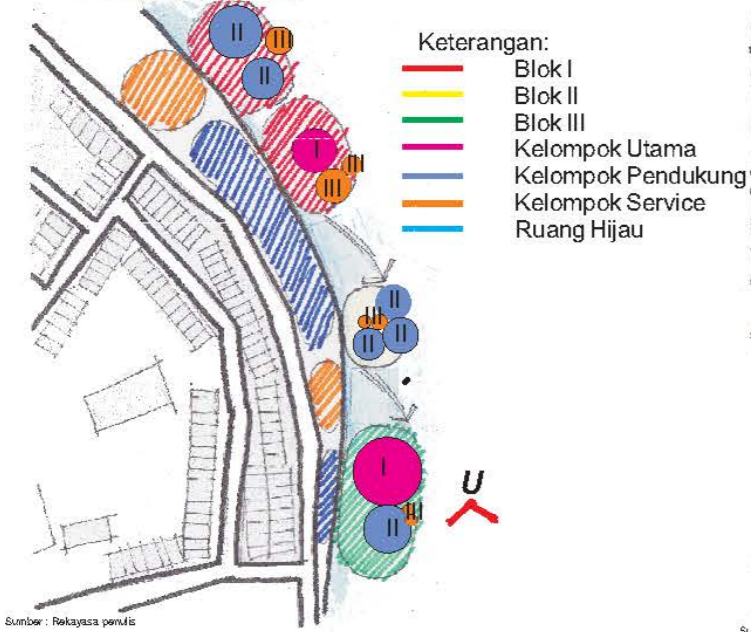
Letaknya yang sangat strategis menjadikan Sungai sebagai pusat dalam transportasi, nadi perekonomian, mata pencaharian masyarakat, pertanian, maupun dalam sosial budaya.



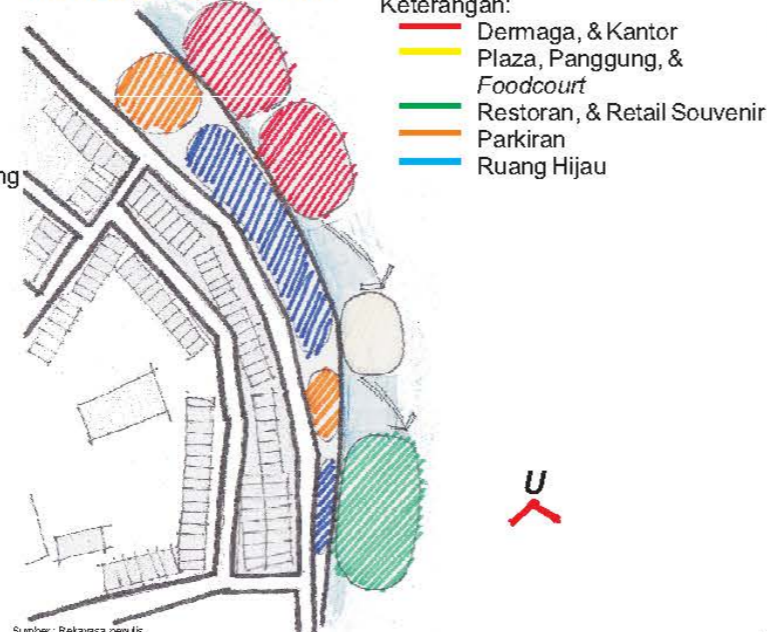
Pasar terletak pada pertemuan sungai Melawi dan sungai Kapuas. Dalam area komersial ini terdiri dari pemukiman penduduk, sekolah dasar, sekolah susteran, Gereja, kluenteng, terminal tipe B yang melayani angkutan kota dan pedesaan serta memiliki dermaga kapal dengan tujuan kota-kota dan kabupaten di sekitar kota Sintang.

# Konsep

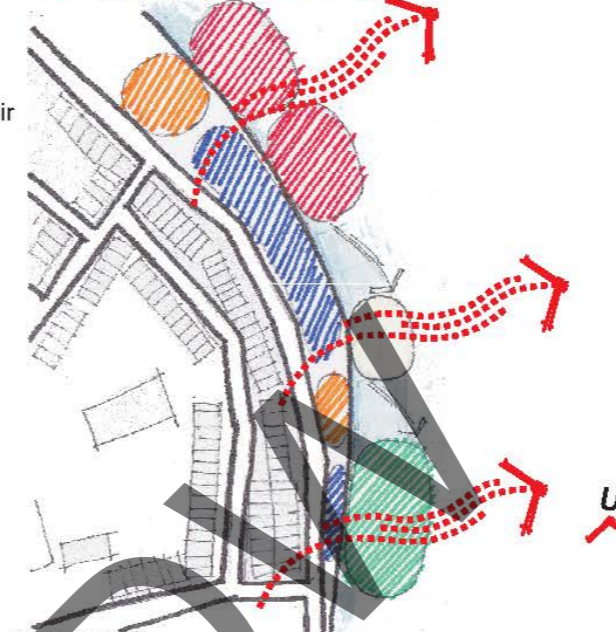
## Konsep Penzoning



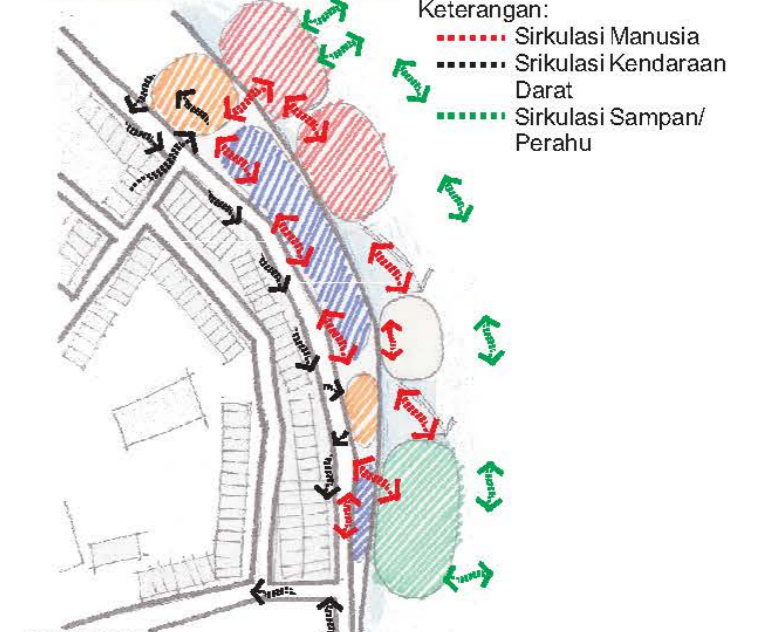
## Konsep Gubahan Masa



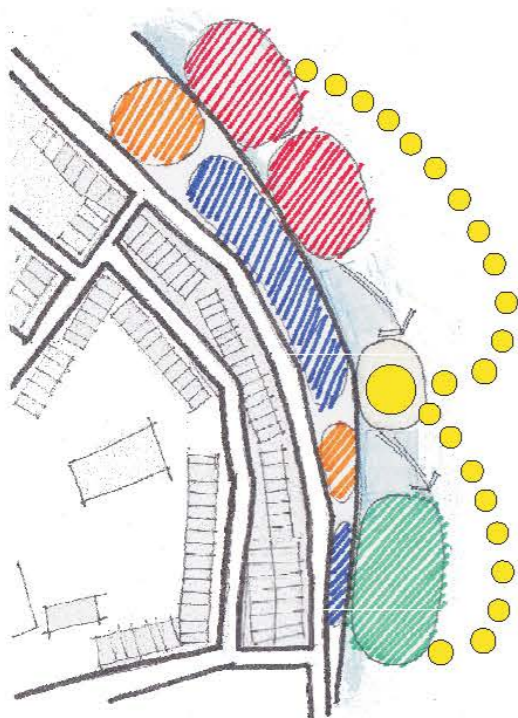
## Konsep Orientasi Building



## Konsep Sirkulasi Kawasan



## Konsep Pencahayaan & Atraksi Air

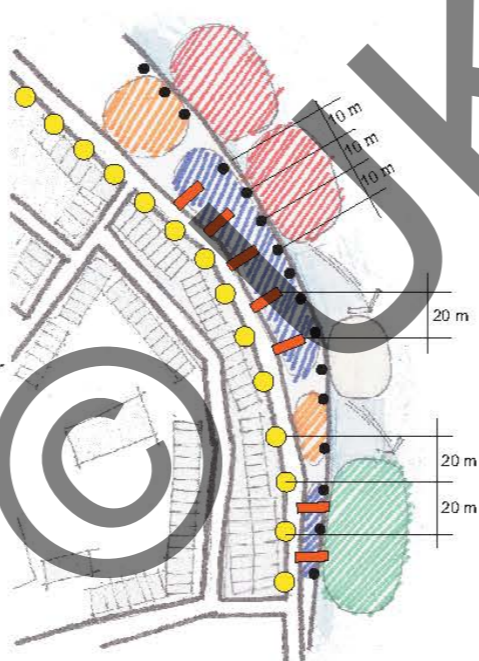


Ilustrasi pencahayaan & Atraksi Air



http://img.hisupplier.com/Ar/userimages/2011-10/15/171147489\_s.jpg

## Konsep Street furniture



ilustrasi street furniture



ilustrasi konsep kawasan tepian

## Konsep Lanskap & Vegetasi



Merupakan pohon peneduh



Perfungsi sebagai pengantar



vegetasi berfungsi sebagai sebagai peneduh

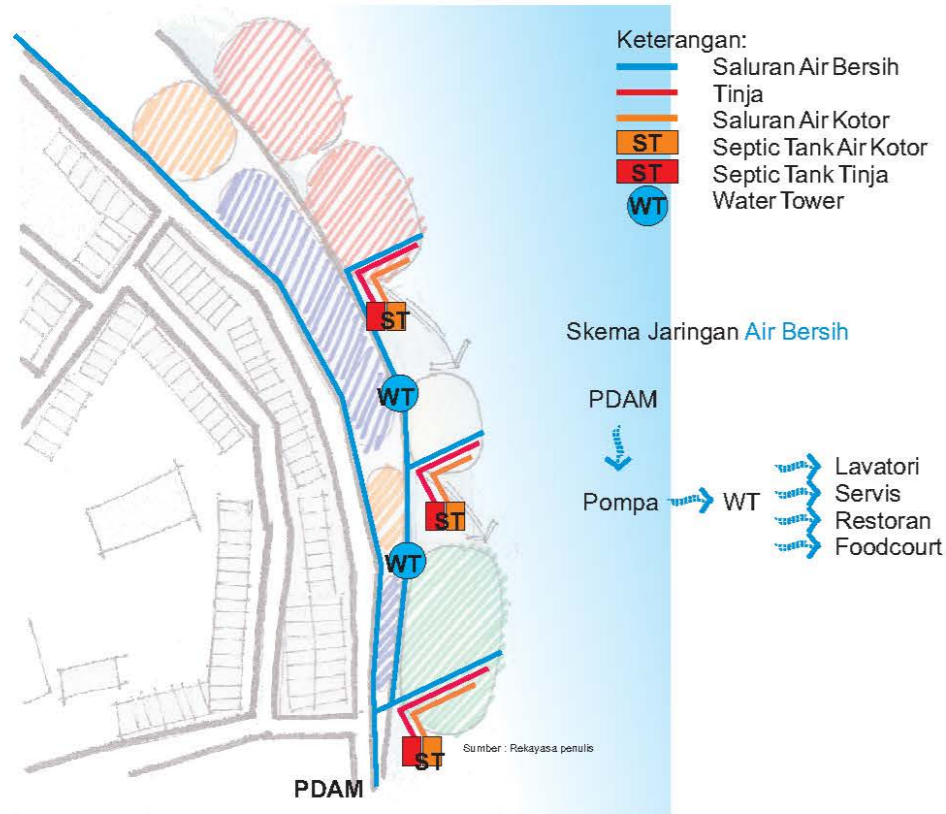
vegetasi berfungsi sebagai pengarah sirkulasi dan sebagai peneduh



ilustrasi konsep penataan vegetasi pada potongan A

# Konsep

## Konsep Sistem jaringan Air Bersih dan Air Kotor



### Skema Jaringan Air Kotor



### Skema Jaringan Tinja



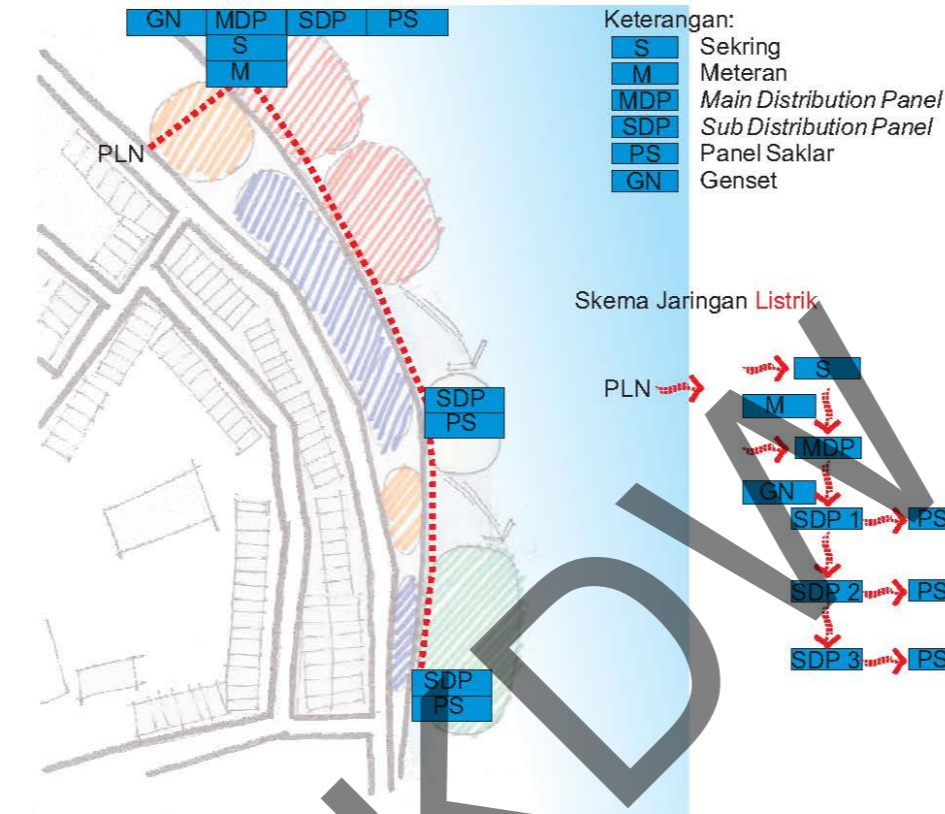
## Konsep Septic tank

Konsep septic tank pada kawasan ini akan menggunakan sistem terapung, tinja akan di sedot secara berkala setiap 6 bulan sampai 1 tahun sekali. Septic tank terapung memiliki prinsip kerja yang sama dengan septic tank pada umumnya, namun berbeda pada bahan dan bentuk nya, bahan yang biasa di gunakan berupa PVC atau bagan yang sama dengan yang di gunakan untuk pipa distributor oleh PDAM.

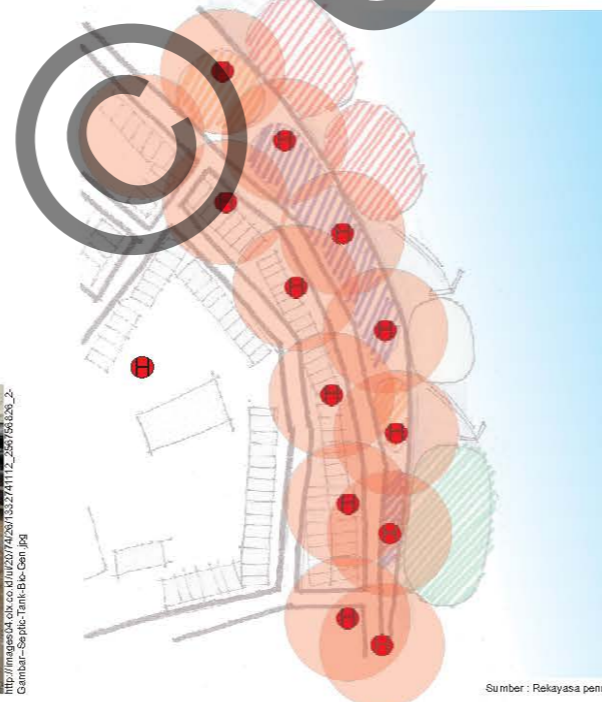
Ilustrasi septic tank



## Konsep Sistem Jaringan Listrik



## Konsep Sistem Antisipasi Kebakaran

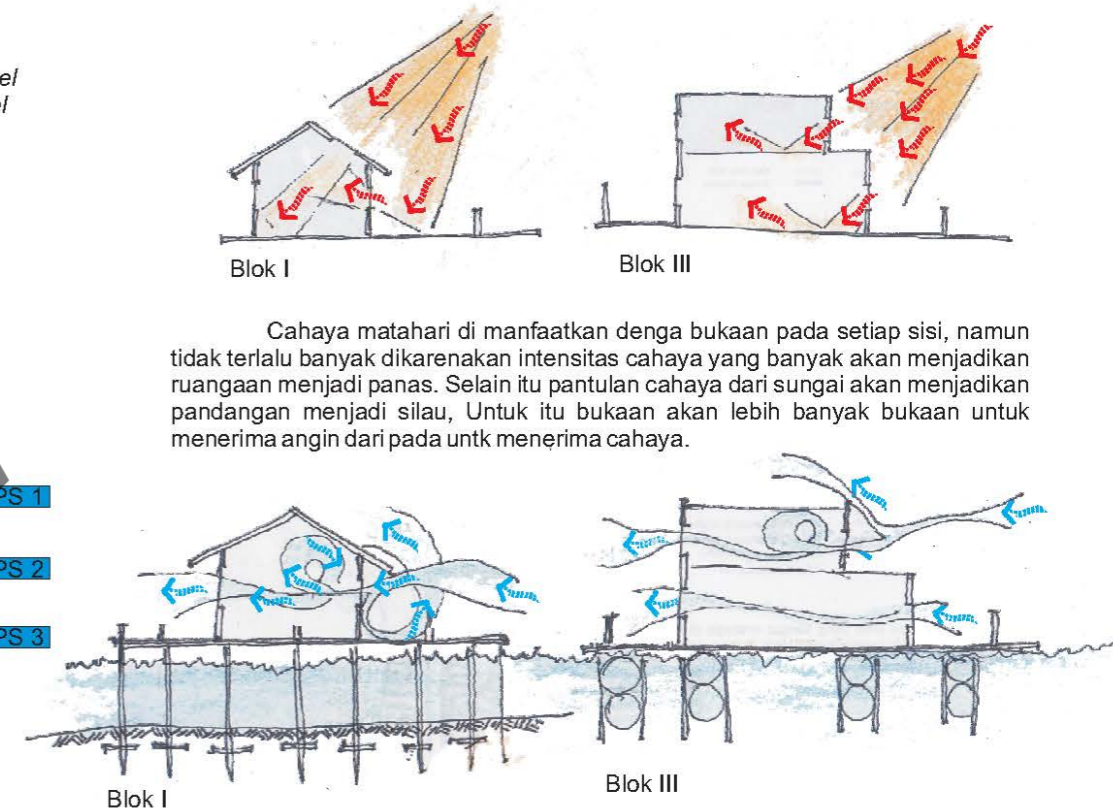


**Keterangan:**  
 ● Hydrant  
 ○ Jangkauan selang hydrant

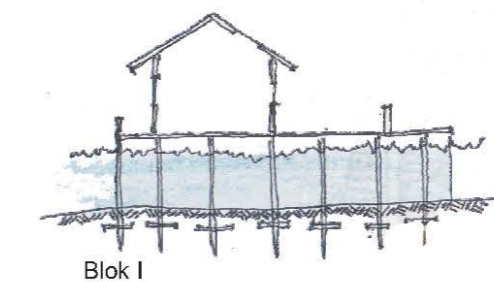


Hydrant berada pada kedua sisi jalan Brigjen Katamso, dengan jangkauan selang kurang lebih sepanjang 30m untuk mengantisipasi kebakaran baik yang terjadi pada blok-blok perancangan maupun pada deretan ruko-ruko di sepanjang jalan ini.

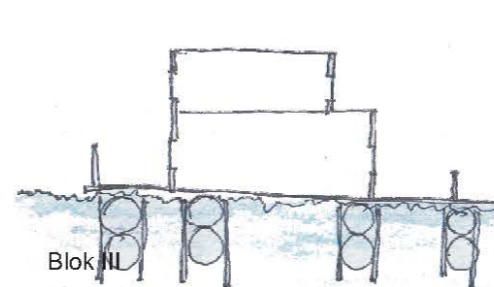
## Respon Terhadap Cahaya Matahari



## Konsep Struktur



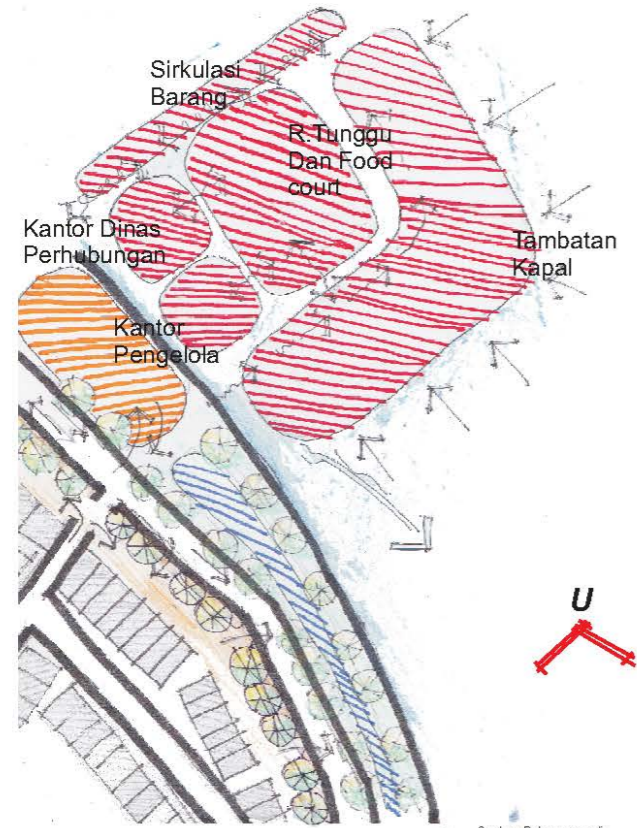
Sistem struktur menggunakan struktur tiang yang di tancapkan ke dalam tanah dengan penambahan penahan (laci-laci) pada tiap tiang untuk menghindari tiang masuk lebih dalam lagi ke dalam tanah. Sistem struktur ini sangat cocok dengan kondisi lahan yang tidak keras.



Sistem struktur pada blok III ini menggunakan sistem struktur terapung menggunakan batang kayu, namun karena skala yang lebih besar sistem pengapung akan di ganti dengan drum-drum plastik. Selain lebih stabil juga lebih mampu bertahan bila hanya menggunakan kayu biasa.

# Konsep

## Konsep Sirkulasi Blok I



Sumber: ReKayasa penulis

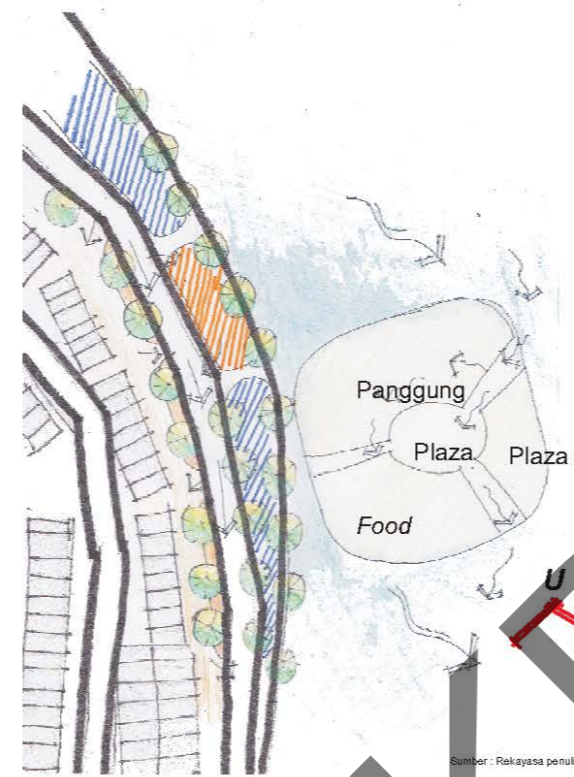
## Konsep Bentuk Blok I

Ilustrasi dermaga

Rumah Betang

Dermaga + Modern + Rumah Tradisional = **Blok I**

## Konsep sirkulasi Blok II



Sumber: ReKayasa penulis

## Konsep Bentuk Blok II

Ilustrasi Plaza

Area Pertunjukan

Plaza + Unsur-unsur Tradisional = **Blok II**

## Konsep Sirkulasi Blok III



## Konsep Bentuk Blok III

Ilustrasi Restoran

Ilustrasi Bangunan Terapung

Restoran + Air + Modern Terapung = **Blok III**

**Material** : Material bangunan akan didominasi oleh bahan-bahan kayu terutama kayu khas yaitu kayu belian. Kemudian dengan kombinasi yang apik antara kayu dan besi atau tradisional dengan modern.

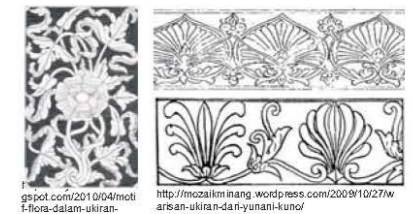
**Warna** : Untuk pewarnaan bangunan akan digunakan warna-warna khas dari souvenir atau cultur dari masyarakat setempat sebagai contoh merah, kuning, hijau, hitam, krem dan putih.

**Motif** : Motif mengambil beberapa ornamen-ornamen khas dari suku dayak, melayu dan cina.

### Motif Dayak



### Motif Melayu



### Motif Cina





- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat. (2007). *Rencana Tata Letak Bangunan Dan Lingkungan BWK A Kota Sintang 2008-2013*. Sintang : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat. (2009). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Sintang*. Sintang : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat.
- Booth, N.K (1983). *Basic Elements of Landscape Architectural Design*. New York ; Amsterdam ; Oxford : Elsevier.
- Breen,A & Rigby,D. (1994). *Waterfronts,Cities Reclaim Their Edge*. San Fransisco : McGraw-Hill Book Company.
- Dinas Perhubungan Pemerintah kabupaten Sintang. (2011). *Laporan Tahunan Bidang Sungai, Danau, dan Penyebrangan Tahun 2011*. Dinas Perhubungan Pemerintah kabupaten Sintang.
- Marsum,WA. (1991). *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek; jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek; jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Soenarpo, Wuryanto, H., Ahok, P., Barmaniki., & Mahsor, M. (1986). *Arsitektur Tradisional Kalimantan Barat*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Thohir, K.A. (1985). *Butir-butir Tata Lingkungan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wanabe, E.,Wang, C.M.,Utsunomiya, T.,& Moan, T. (2004). *Very Large Floating Structures : Applications, Analysis and Design*. Singapore : Center for Offshore Research and Engineering, Departement of Civil Engineering National University of Singapore.
- Zahnd, M. (1999). *Seri Strategi Arsitektur 2: Perancangan Kota Secara Terpadu, Teori Perancangan Kota dan Penerapannya*. Yogyakarta : Kanisius.

